

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari deskripsi dan analisa tentang strategi dakwah meningkatkan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Desa Ngroto Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Strategi Dakwah yang dilakukan Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto Gubug sebagai upaya untuk meningkatkan kepemimpinan santri dilakukan melalui peningkatan berbagai konsep dengan metode *Conceptual Skill*, *Human Skill* dan *Technical Skill* antara lain:

Conceptual Skill dilakukan dengan cara: 1) Mengadakan Kegiatan Diskusi, 2) Mengadakan Rekrutmen Pembaca Manaqib. *Human Skill* dilakukan dengan cara: 1) Mendirikan Koperasi sebagai laboratorium sosial ekonomi bagi santri, 2) Mendirikan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) Miftahul Huda, di dalam SMK ini terdapat berbagai program pendidikan pengembangan seperti menjahit, perbengkelan (otomotif) dan pertukangan, 3) Menyelenggarakan Pentas Seni, 4) Mengadakan Pengajian yang didalamnya santri bisa ikut berperan seperti menjadi pemimpin tahlil dan *Technical Skill* dilakukan dengan cara: 1) Membuat Bulletin Miftahul Huda (BMH), kegiatan ini bertujuan agar santri

yang bisa memanfaatkan BMH ini untuk kegiatan dakwah melalui media berbentuk cerita atau gambar, 2) Mengadakan Workshop Kepemimpinan.

Sumber daya yang diperlukan dalam meningkatkan kepemimpinan santri. Sumber daya yang ada di pesantren dikelompokkan sebagaimana dalam ilmu manajemen yaitu *Man, Money, Materials, Methods, Machines, Market* dan *Informasi*.

Faktor pendukung dalam meningkatkan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda diantaranya adalah: dukungan pengasuh yang memiliki pengaruh kuat di masyarakat, apresiasi santri, pengurus dan lembaga sekitar pondok sangat membantu terlaksananya berbagai kegiatan pondok, santri banyak yang termotivasi untuk mempelajari dan memperdalam ilmu agama serta dukungan yang kuat dari masyarakat.

Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kepemimpinan santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda diantaranya adalah: berbagai kegiatan yang dilakukan terkendala waktu karena bersifat non formal sedangkan banyak santri yang masih dalam tahap pendidikan formal, faktor kedewasaan yang dimiliki oleh santri, karena tidak semua santri memiliki pemikiran dan tingkat emosional yang sama. Faktor-faktor tersebut sedikit banyak menghambat proses dalam meningkatkan kepemimpinan santri.

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda Ngroto kecamatan Gubug kabupaten Grobogan tentang Strategi Dakwah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Assalafi Miftahul Huda, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang dapat menjadi masukan baik bagi pihak pesantren (Pengasuh, Pengurus dan Santri) maupun pihak masyarakat sekitar pesantren, antara lain sebagai berikut:

1. Kepada Pengasuh, sarana prasarana perlu dilengkapi lagi, melihat alat yang kurang mencukupi dalam pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan kepemimpinan santri yang telah ada di pesantren, seperti contoh terbatasnya ruang pelatihan dan penyelenggaraan kegiatan (gedung) untuk pelaksanaan kegiatan
2. Kepada para Pengurus, perlunya koordinasi dengan berbagai pihak yang mendukung majunya pondok pesantren dan peningkatan mutu sumber daya santri sehingga mampu bersaing dalam dunia yang lebih maju
3. Kepada para ustadz, seharusnya meningkatkan kemampuan profesionalnya dalam proses pembelajaran, membekali diri dengan pengetahuan yang luas, karena sebenarnya yang sangat menentukan kualitas pembelajaran selain santri adalah kualitas ustadznya

4. Kepada para santri, sudah seharusnya berfikir kedepan sebagai generasi muda apa yang akan dibuat untuk memajukan bangsa ini, mulai menamakan rasa tanggung jawab dimulai dari hal yang paling pribadi seperti tanggung jawab pada diri sendiri
5. Kepada para santri, menghargai waktu dan memanfaatkan waktu yang dimiliki sebaik dan seefisien mungkin, karna waktu yang sudah berlalu tidak akan datang kembali sekalipun mampu untuk membayarnya, karena kesempatan tidak datang dua kali.

C. Penutup

Mengakhiri skripsi ini, penulis memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak terutama kepada pembimbing yang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari pembaca sebagai masukan bagi penulis demi kesempurnaan skripsi ini sehingga menjadi lebih sempurna. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfa'at secara optimal bagi

penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya dan ridho-Nya kepada kita semua, *Amin amin Ya Robbal 'Alamin.*